

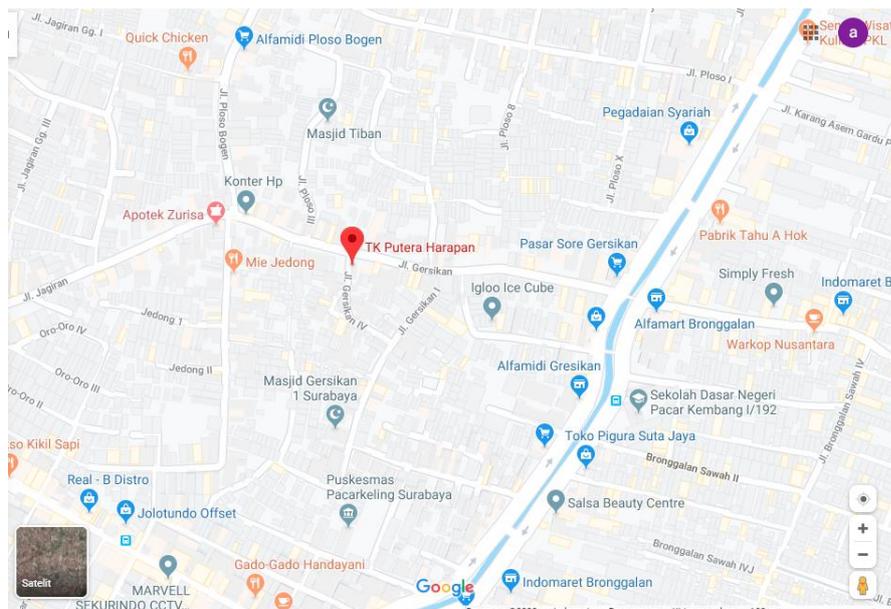
BAB IV HASIL PENELITIAN

1.1. Deskripsi Data

1. Lokasi Penelitian

Tk. Putera Harapan terletak di Jl. Gersikan, kelurahan pacarkeling kecamatan Tambaksari , Surabaya

Tk. Putera Harapan mudah dijangkau karena banyak kendaraan umum yang melewati jalan tersebut. Posisi Tk terletak di tepi jalan Raya yang tidak begitu lebar dan berdekatan dengan pasar yang selalu sibuk dan ramai.



Gambar. 3 Maps TK Putera Harapan Surabaya

2. Keadaan Tempat penelitian

Tk. Putera Harapan berdiri sejak 12 Desember 1985 hingga sekarang , dan didirikan oleh Yayasan Parasuma.

Bangunan Tk. Putera Harapan terdiri dari 2 (dua) lantai yang terdiri dari :

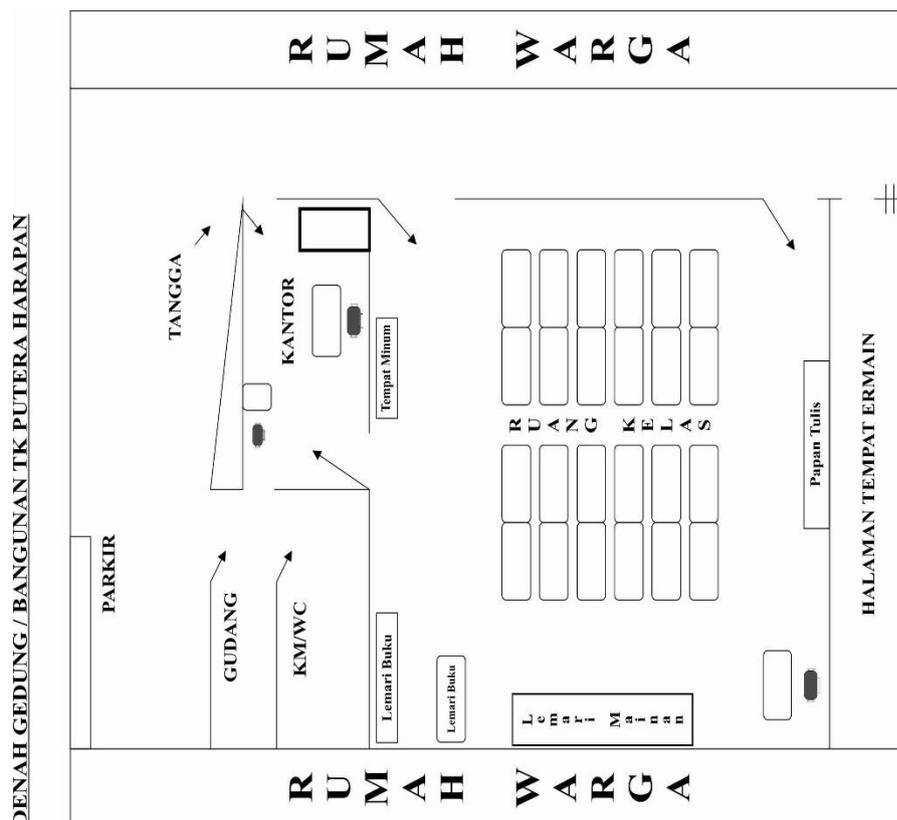
- a. 1 (satu) ruang kepala sekolah
- b. 1 (satu) ruang guru

- c. 1 (satu) ruang gudang
- d. 1 (satu) kamar mandi / wc
- e. 1 (satu) ruang serba guna yang biasa dipakai untuk kegiatan menari, bermain , dan olah raga (senam)

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 2 shift yaitu :

- Kegiatan yang dimulai pada pukul 07.00 WIB s/d pukul 09.30 WIB (untuk kelompok A)
- Kegiatan yang dimulai pada pukul 09.30 s/d pukul 12.00 WIB (untuk kelompok B)

Sekolah Tk. Putera Harapan diasuh oleh 1 (satu) orang Kepala sekolah , 2 (dua) orang guru kelas , 1 (satu) orang guru bantu & 1 (satu) orang guru ekstrakurikuler.



Gambar. 4 Denah Bangunan TK Putera Harapan Surabaya

3. Kegiatan Siswa

Tk. Putera Harapan selalu aktif mengikuti berbagai macam kegiatan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan , baik Dinas Pendidikan tingkat Kecamatan maupun tingkat kota termasuk organisasi IGTKI, seperti lomba dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional, lomba menggambar hari kemerdekaan RI, porseni siswa dan hari kartini.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Tk. Putera Harapan adalah Bahasa Inggris , agama dan menari.

Tk. Putera Harapan juga berdekatan dengan puskesmas dan secara berkala mendapat kunjungan dari petugas puskesmas setempat untuk memantau kesehatan anak seperti , pemberian vitamin A , vaksinasi, pemeriksaan gigi serta pemeriksaan air kamar mandi agar terbebas dari jentik – jentik nyamuk.

Setiap hari besar agama khususnya bulan Ramadhan ,dimana anak – anak dilatih untuk mangaji sholat dan wudhu di masjid dekat sekolah . Dan disetiap akhir kegiatan pondok romadhon anak – anak dilatih untuk berbagi dengan sesama yang membutuhkan dengan berkunjung ke panti asuhan Muhammadiyah yang lokasinya dekat sekolah untuk memberikan sumbangan berupa sembako yang dikumpulkan dari pemberian / sumbangan anak – anak.

Setiap dua minggu sekali anak – anak Tk. Putera Harapan diajak jalan – jalan disekitar sekolah yang bertujuan untuk mengenalkan lingkungan sekitar sekolah pada anak .

1.2. Pembahasan / Analisa

4.2.1 Rencana pelaksanaan pembelajaran kreativitas menggambar anak kelompok B di TK Putera Harapan Surabaya

Tabel 4.1 Kegiatan pembelajaran kreativitas menggambar

Hari / Tanggal	:	Senin, 21 Oktober 2019
Waktu	:	10 – 15 menit di kegiatan inti
Tema	:	Tanaman Buah
Sub tema	:	Buah Jeruk

Indikator	:	1. melihat dan mendengarkan penjelasan guru 2. praktek langsung
Materi	:	Kegiatan menggambar dengan Teknik finger painting
Media	:	- Kertas gambar - Krayon
Scenario pembelajaran	:	1. pendidik bercerita tentang tanaman buah jeruk 2. pendidik mengajak anak menggambar buah jeruk 3. pendidik membagikan kertas gambar dan alat menggambar : pensil, spidol hitam 4. pendidik memberi contoh cara menggambar buah tomat 5. selanjutnya anak dipersilahkan untuk mulai menggambar buah jeruk seperti contoh 6. biarkan anak menggambar sesuai kemampuannya 7. pendidik memberi penjelasan pada anak untuk mewarnai hasil menggambar
Penilaian	:	Hasil karya anak
Hari / Tanggal	:	Rabu, 23 Oktober 2019
Waktu	:	10 – 15 menit di kegiatan inti
Tema	:	Tanaman Buah
Sub tema	:	Buah Jeruk
Indikator	:	1. melihat dan mendengarkan penjelasan guru 2. praktek langsung
Materi	:	Kegiatan menggambar dengan Teknik menggambar bebas
Media	:	- Kertas gambar - Krayon
Scenario pembelajaran	:	1. pendidik bercerita tentang tanaman buah 2. pendidik mengajak anak menggambar bebas tentang taman 3. pendidik membagikan kertas gambar dan alat menggambar : pensil, spidol hitam 4. selanjutnya anak dipersilahkan untuk mulai menggambar 5. biarkan anak menggambar sesuai kemampuannya 6. pendidik memberi penjelasan pada anak untuk mewarnai hasil menggambar
Penilaian	:	Hasil karya anak
Hari / Tanggal	:	Selasa, 5 November 2019
Waktu	:	10 – 15 menit di kegiatan inti
Tema	:	Tanaman buah dan sayur

Sub tema	:	Tomat
Indikator	:	1. melihat dan mendengarkan penjelasan guru 2. praktek langsung
Materi	:	Kegiatan menggambar dengan Teknik bebas
Media	:	- Kertas gambar - Krayon
Scenario pembelajaran	:	1. pendidik bercerita tentang buah tomat 2. pendidik mengajak anak menggambar dengan Teknik bebas 3. pendidik membagikan kertas gambar dan alat menggambar : pensil, spidol hitam 4. selanjutnya anak dipersilahkan untuk mulai menggambar 5. biarkan anak menggambar sesuai Teknik yang diajarkan 6. pendidik memberi penjelasan pada anak untuk mewarnai hasil menggambar
Penilaian	:	Hasil karya anak
Hari / Tanggal	:	Jumat, 8 November 2019
Waktu	:	10 – 15 menit di kegiatan inti
Tema	:	Tanaman buah dan sayur
Sub tema	:	Tomat
Indikator	:	1. melihat dan mendengarkan penjelasan guru 2. praktek langsung
Materi	:	Kegiatan menggambar dengan Teknik menggunakan stempel
Media	:	- Kertas gambar - Krayon
Scenario pembelajaran	:	1. pendidik bercerita tentang lingkungan 2. pendidik mengajak anak menggambar 3. pendidik membagikan kertas gambar dan alat menggambar : pensil, spidol hitam 4. selanjutnya anak dipersilahkan untuk mulai menggambar 5. biarkan anak menggambar sesuai dengan Teknik yang dijelaskan 6. pendidik memberi penjelasan pada anak untuk mewarnai hasil menggambar
Penilaian	:	Hasil karya anak

4.2.2 Pemaparan dan hasil penelitian

Pemaparan data yang dilakukan adalah hasil dari observasi pembelajaran kreativitas menggambar anak dengan memakai indikator yang terdapat pada kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini aspek pengembangan motorik halus dan seni, sebagai aspek pengamatan atau observasi, maka peneliti mendapatkan hasil dari beberapa anak yang menjadi subyek penelitian sebagai berikut :

a. Data observasi

Data observasi kreativitas menggambar anak kelompok B TK Putera Harapan Surabaya, Tahun Pelajaran 2019-2020. Dari hasil observasi kreativitas menggambar anak dengan memakai indikator yang terdapat pada kurikulum 2013. Pendidikan anak usia dini aspek pengembangan motorik halus dan seni, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Hasil observasi kreativitas menggambar anak dengan nama “Fareza Satya Pramudika”

No.	Aspek yang diteliti	B	BB	BSH	BSB
1.	Anak mampu membuat dan menciptakan karya gambar yang berbeda	✓			
2.	Anak mampu menambah gambar disekitar gambar	✓			
3.	Anak mampu membuat beberapa bentuk garis, menjadi sebuah gambar sederhana	✓			
4.	Anak mampu menggambar obyek-obyek yang dilihatnya		✓		

Keterangan :

- B : berkembang
- BB : belum berkembang
- BSH : berkembang sesuai harapan
- BSB : berkembang sangat baik

Hasil Observasi pada Fareza Satya Pramudika mewujudkan kreativitas dengan anak sudah berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indikator yang diamati lebih banyak mewujudkan berkembang.

Tabel. 4.3 Hasil observasi kreativitas menggambar anak dengan nama “Khevi Allena Swastika”

No.	Aspek yang diteliti	B	BB	BSH	BSB
1.	Anak mampu membuat dan menciptakan karya gambar yang berbeda	✓			
2.	Anak mampu menambah gambar disekitar gambar		✓		
3.	Anak mampu membuat beberapa bentuk garis, menjadi sebuah gambar sederhana	✓			
4.	Anak mampu menggambar obyek-obyek yang dilihatnya		✓		

Hasil Observasi pada Khevi Allena Swastika mewujudkan kreativitas menggambar anak sudah berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indikator yang diamati mewujudkan kreativitas menggambar anak berkembang.

Tabel. 4.4 Hasil observasi kreativitas menggambar anak dengan nama “Abdurahman Wahid”

No.	Aspek yang diteliti	B	BB	BSH	BSB
1.	Anak mampu membuat dan menciptakan karya gambar yang berbeda				✓
2.	Anak mampu menambah gambar disekitar gambar	✓			
3.	Anak mampu membuat beberapa bentuk garis, menjadi sebuah gambar sederhana				✓

4.	Anak mampu menggambar obyek-obyek yang dilihatnya			✓	
----	---	--	--	---	--

Hasil Observasi pada Abdurahman Wahid memujuskan kreativitas menggambar anak sudah berkembang sesuai harapan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indikator yang diamati mewujudkan kreativitas menggambar anak berkembang sesuai harapan.

Tabel. 4.5 Hasil observasi kreativitas menggambar anak dengan nama “Rakha Bilnazary Putra”

No.	Aspek yang diteliti	B	BB	BSH	BSB
1.	Anak mampu membuat dan menciptakan karya gambar yang berbeda	✓			
2.	Anak mampu menambah gambar disekitar gambar	✓			
3.	Anak mampu membuat beberapa bentuk garis, menjadi sebuah gambar sederhana	✓			
4.	Anak mampu menggambar obyek-obyek yang dilihatnya	✓			

Hasil Observasi pada Rakha Bilnazary Putra mewujudkan kreativitas menggambar anak sudah berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indikator yang diamati mewujudkan kreativitas menggambar anak berkembang.

Tabel. 4.6 Hasil observasi kreativitas menggambar anak dengan nama “Amirah Dhiasyarafana Alesha”

No.	Aspek yang diteliti	B	BB	BSH	BSB
1.	Anak mampu membuat dan menciptakan karya gambar yang berbeda			✓	

2.	Anak mampu menambah gambar disekitar gambar			✓	
3.	Anak mampu membuat beberapa bentuk garis, menjadi sebuah gambar sederhana	✓			
4.	Anak mampu menggambar obyek-obyek yang dilihatnya	✓			

Hasil Observasi pada Amirah Dhiasyarafana Alesha mewujudkan kreativitas menggambar anak berkembang sesuai harapan.

Tabel. 4.7 Hasil observasi kreativitas menggambar anak dengan nama “Aqilla Dwi Maisya”

No.	Aspek yang diteliti	B	BB	BSH	BSB
1.	Anak mampu membuat dan menciptakan karya gambar yang berbeda		✓		
2.	Anak mampu menambah gambar disekitar gambar		✓		
3.	Anak mampu membuat beberapa bentuk garis, menjadi sebuah gambar sederhana	✓			
4.	Anak mampu menggambar obyek-obyek yang dilihatnya		✓		

Hasil Observasi pada Aqilla Dwi Maisya mewujudkan kreativitas menggambar anak belum berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indikator yang diamati mewujudkan kreativitas menggambar anak lebih banyak belum berkembang.

Tabel. 4.8 Hasil observasi kreativitas menggambar anak dengan nama “Muhammad Rizal”

No.	Aspek yang diteliti	B	BB	BSH	BSB
1.	Anak mampu membuat dan menciptakan karya gambar yang berbeda	✓			
2.	Anak mampu menambah gambar disekitar gambar	✓			
3.	Anak mampu membuat beberapa bentuk garis, menjadi sebuah gambar sederhana	✓			
4.	Anak mampu menggambar obyek-obyek yang dilihatnya		✓		

Hasil Observasi pada Muhammad Rizal mewujudkan kreativitas menggambar anak berkembang sesuai harapan.

Tabel. 4.9 Hasil observasi kreativitas menggambar anak dengan nama “Bianca Radeya Malika”

No.	Aspek yang diteliti	B	BB	BSH	BSB
1.	Anak mampu membuat dan menciptakan karya gambar yang berbeda		✓		
2.	Anak mampu menambah gambar disekitar gambar		✓		
3.	Anak mampu membuat beberapa bentuk garis, menjadi sebuah gambar sederhana	✓			
4.	Anak mampu menggambar obyek-obyek yang dilihatnya		✓		

Hasil Observasi pada Bianca Radeya Malika mewujudkan kreativitas menggambar anak belum berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indikator yang diamati mewujudkan kreativitas menggambar anak lebih banyak belum berkembang.

Tabel. 4.10 Hasil observasi kreativitas menggambar anak dengan nama “Ryandi Razqa Rabbani”

No.	Aspek yang diteliti	B	BB	BSH	BSB
1.	Anak mampu membuat dan menciptakan karya gambar yang berbeda		✓		
2.	Anak mampu menambah gambar disekitar gambar		✓		
3.	Anak mampu membuat beberapa bentuk garis, menjadi sebuah gambar sederhana	✓			
4.	Anak mampu menggambar obyek-obyek yang dilihatnya		✓		

Hasil Observasi pada Ryandi Razqa Rabbani mewujudkan kreativitas menggambar anak belum berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indikator yang diamati mewujudkan kreativitas menggambar anak lebih banyak belum berkembang.

Tabel. 4.11 Hasil observasi kreativitas menggambar anak dengan nama “Vika Ismatul Husna”

No.	Aspek yang diteliti	B	BB	BSH	BSB
1.	Anak mampu membuat dan menciptakan karya gambar yang berbeda		✓		
2.	Anak mampu menambah gambar disekitar gambar		✓		
3.	Anak mampu membuat beberapa bentuk garis, menjadi sebuah gambar sederhana		✓		
4.	Anak mampu menggambar obyek-obyek yang dilihatnya		✓		

Hasil Observasi pada Vika Ismatul Husna mewujudkan kreativitas menggambar anak berkembang sesuai harapan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil

indikator yang diamati mewujudkan kreativitas menggambar anak lebih banyak berkembang sesuai harapan.

b. Rekapitulasi dari hasil observasi

Dari Hasil Observasi pada kreativitas menggambar anak sebelum diberi pembelajaran kreativitas menggambar dengan memakai indikator yang terdapat pada kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini aspek pengembangan motorik halus dan seni, pada anak kelompok B, sebagai berikut :

Tabel 4.12 Rekapitulasi hasil observasi Sebelum kegiatan.

No.	Nama Anak	B	BB	BSH	BSB
1.	Fareza	4	-	-	-
2.	Khevi	4	-	-	-
3.	Abdurahman	1	-	1	2
4.	Rakha	4	-	-	-
5.	Amirah	1	-	2	-
6.	Aqilla	1	3	-	-
7.	Rizal	3	1	-	-
8.	Bianca	1	3	-	-
9.	Ryandi	1	3	-	-
10.	Vika	-	-	3	-
11.	Σ Total	20	10	6	2

Keterangan :

Σ B : Jika B lebih banyak daripada BB, BSH, BSB, maka dianggap ada indikasi anak sudah berkembang.

Σ BB : Jika BB lebih banyak daripada B, BSH, BSB, maka dianggap ada indikasi anak belum berkembang.

Σ BSH : Jika BSH lebih banyak daripada B, BB, BSB, maka dianggap ada indikasi anak berkembang sesuai harapan.

Σ BSB : Jika BSB lebih banyak daripada B, BB, BSH, maka dianggap ada indikasi anak berkembang sangat baik.

c. Data hasil wawancara

Berikut beberapa informasi yang telah peneliti amati dapat dihimpun dan disimpulkan sesuai hasil wawancara dengan guru-guru dan orangtua murid yang di Observasi mengenai pembelajaran kreativitas menggambar anak kelompok B di TK Putera Harapan-Surabaya, Tahun pembelajaran 2019 - 2020.

Dari hasil wawancara dengan guru-guru kelompok di TK Putera Harapan-Surabaya yaitu: ibu Ismawati, Ibu Rahayu indah, Ibu Istiningtiasih, dan Ibu Anik Sugiarti, S.Pd, didapat hasil sebagai berikut:

1. Anak-anak sudah tidak malas untuk melakukan kreativitas menggambar.
2. Anak-anak sangat antusias saat diajak berkreasi menggambar menggunakan teknik menggambar yang berbeda.
3. Anak-anak menjadi terbiasa mencampur beberapa warna, dan sangat senang melakukannya.
4. Anak-anak menjadi bebas berimajinasi dengan bahan-bahan menggambar yang disediakan disekolah.
5. Anak-anak sudah mulai mengambil dan mengembalikan peralatan menggambar yang sudah dipakai ditempatnya dengan baik.
6. Anak sudah dapat mengutarakan pendapat dan keinginannya, saat pembelajaran kreativitas menggambar.
7. Anak-anak sudah dapat bereksplorasi dengan warna-warna dan bentuk-bentuk gambar dengan menggunakan beberapa teknik yang diajarkan.

Dari hasil wawancara dengan orangtua murid kelompok B yang diobservasi, setelah diberikan pembelajaran kreativitas menggambar disekolah, anak-anak tidak lagi mencoret-coret dinding dirumah, tidak lagi menggunakan alat-alat dirumah sebagai bahan pewarna menggambar, para orang tua

murid, mulai membelikan anak-anaknya bahan untuk mewarnai dan menggambar, seperti pensil warna, krayon, dan buku gambar.

d. Pemaparan temuan penelitian

Selama penelitian, peneliti menemukan bahwa jumlah anak yang mengalami perubahan dalam perkembangan kreativitas menggambar setelah diberi pembelajaran menggambar, sebesar 80% dari jumlah anak yang di Observasi yaitu 8 anak, sedangkan anak yang belum berkembang setelah diberi pembelajaran kreativitas menggambar sebesar 20% dari jumlah anak yang di observasi, yaitu 2 anak.

Selain melakukan wawancara tertulis berupa kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara tidak tertulis dengan wali murid, dan didapat informasi bahwa dua anak tersebut, Bianca dan Ryandi, pada dasarnya tidak menyukai pembelajaran menggambar, mereka lebih menyukai pembelajaran menyusun balok dan prakarya.

Pembelajaran kreativitas menggambar anak pada saat ini juga diberikan pada anak kelompok A, dengan materi yang sama, untuk mengenalkan anak pada teknik gambar yang belum pernah dikenalnya.

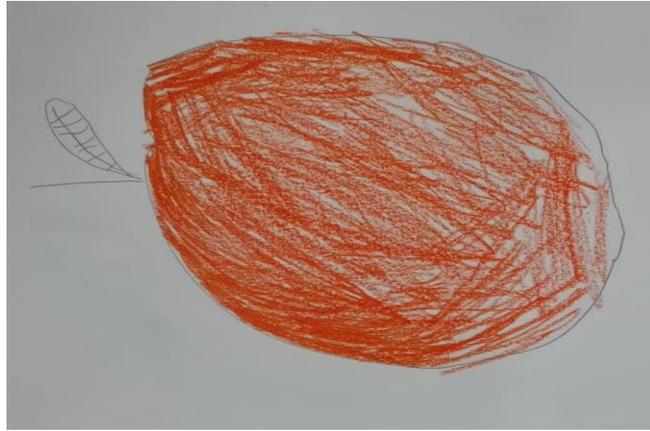
4.2.3 Kegiatan menggambar dengan berbagai macam teknik

Teknik Pembelajaran yang digunakan peneliti dalam pembelajaran kreativitas menggambar anak kelompok B di TK Putera Harapan, akan di bagi menjadi empat (4) kategori :

1. Teknik finger painting
2. Teknik menggambar bebas
3. Teknik menggambar dengan kolase
4. Teknik menggambar menggunakan stempel

Berdasarkan keempat teknik itu peneliti mencoba melihat langsung (observasi) dilapangan dengan menggunakan pendekatan ke empat teknik tersebut kepada seorang anak Kelompok B di TK Putera Harapan dalam praktek

menggambar. Bagaimana cara pembelajaran kreativitas menggambar dengan menggunakan teknik tersebut.



Gambar 5. Gambar buah jeruk karya anak



Gambar 6. Karya anak menggunakan Teknik finger painting.



Gambar 7. Karya anak gambar tomat menggunakan Teknik menggambar bebas.



Gambar 8. Karya anak menggunakan Teknik kolase.



Gambar 9. Kegiatan menggambar dengan Teknik stempel daun kering.

Beberapa teknik yang dipaparkan diatas adalah upaya pengembangan kreativitas anak dengan media menggambar. Penekanan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan kreativitas anak, tidak menjadikan anak pandai atau bagus dalam menggambar. Kegiatan menggambar pada anak yang terpenting adalah prosesnya bukan hasil dari menggambar. Berdasarkan observasi ada beberapa cara yang bisa dijadikan orang tua untuk membantu anak dalam mengembangkan kreativitanya. Pada dasarnya ketika anak menggambar yang terpenting adalah anak melakukannya dengan senang hati tanpa adanya paksaan dari orang lain. Sehingga

gambar yang dihasilkan sangatla unik sesuai dengan ekspresi jiwa seorang anak yang natural.

Dari Hasil Observasi setelah mendapat pembelajaran kreativitas menggambar anak kelompok B di TK Putera Harapan Surabaya tahun pelajaran 2019 – 2020, dengan memakai indikator yang terdapat pada kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini aspek pengembangan motorik halus dan seni, pada anak kelompok B, sebagai berikut :

Tabel 4.13 Rekapitulasi hasil observasi Setelah kegiatan.

No.	Nama Anak	B	BB	BSH	BSB
1.	Fareza	3	-	-	-
2.	Khevi	3	-	-	-
3.	Abdurahman	3	-	-	-
4.	Rakha	3	-	-	-
5.	Amirah	3	-	-	-
6.	Aqilla	3	-	-	-
7.	Rizal	3	-	-	-
8.	Bianca		3	-	-
9.	Ryandi		3	-	-
10.	Vika	3	-	-	-
11.	Σ Total	24	6	-	-

* (lembar observasi peneliti lampirkan)

Keterangan :

Σ B : Jika B lebih banyak daripada BB, BSH, BSB.

maka pembelajaran kreativitas menggambar yang diberikan sudah berhasil merubah kreativitas anak kelompok B di TK Putera Harapan Surabaya menjadi berkembang.

Σ BB : Jika BB lebih banyak daripada B, BSH, BSB.

maka pembelajaran kreativitas menggambar yang diberikan belum berhasil merubah kreativitas anak kelompok B di TK Putera Harapan Surabaya menjadi berkembang

